



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR 11 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL
TAHUN 2015 - 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Ilmu Sosial memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra);
- b. bahwa Rencana Strategis yang dimaksud dalam huruf a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Fakultas Ilmu Sosial yang sejalan dengan Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta melalui tahapan perencanaan lima tahun ke depan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2015 - 2019
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;

16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
17. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 107/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
19. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN PROGRAM STUDI TAHUN 2015 - 2019

Pasal 1

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2015-2019 ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur, baik bagian maupun jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta selama lima tahun ke depan;

Pasal 3

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 3 Mei 2017

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA

NIP. 19590901 198601 1 002

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA NOMOR 11 TAHUN 2017
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU
SOSIAL TAHUN 2015 - 2019

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015-2019



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang selalu memberikan kasih sayang-Nya kepada setiap hamba-Nya di muka bumi ini. Kami tim pengembang FIS UNY memanjatkan puji dan syukur yang tak terhingga ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Renstra FIS UNY tahun 2015-2019 dengan lancar.

Renstra FIS ini dibuat untuk dasar dan pijakan dalam melaksanakan semua perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi semua program yang ada di FIS UNY. Dengan Renstra ini diharapkan program-program di FIS baik terkait dengan pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Renstra FIS ini belum sempurna dan masih banyak kekurangannya, mungkin konsep-konsepnya, isi materinya, atau mungkin kesalahan dalam perencanaan. Semua ini terpulang kepada kami yang lemah yang masih harus banyak belajar untuk menyusun Renstra yang lebih bermutu. Kami sudah berusaha semaksimal mungkin, namun inilah yang dapat kami hasilkan.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun material, demi terselesainya penyusunan Renstra ini. Semoga Renstra ini bermanfaat bagi pengembangan Fakultas dan kemajuan Universitas menuju *Word Class University*.

Yogyakarta, April 2017
Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 1989 03 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial (Renstra FIS) 2015-2019 ini disusun dengan mengacu kepada Renstra UNY 2015-2019. Renstra UNY 2015-2019 menekankan peningkatan daya saing regional yang mencakup ASEAN dan Asia Pasifik. FIS sebagai pelaksana program Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak lepas dari koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan Ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan/perbaikan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni (ipteks) dan olah raga.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas, UNY telah merumuskan visinya sebagaimana tertulis dalam Renstra UNY 2015 – 2019. Visi UNY adalah: **“Pada tahun 2025 UNY menjadi Universitas Kependidikan kelas dunia berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.”** Seiring dengan perkembangan dinamika pengelolaan perguruan tinggi, UNY melakukan revisi renstra yang selanjutnya secara otomatis akan diikuti oleh masing-masing fakultas yang ada di UNY. Oleh karena itu, pencapaian visi UNY berikut indikator-indikatornya harus diikuti oleh fakultas-fakultas di UNY termasuk FIS.

Bersamaan dengan dinamika perubahan di atas dan tuntutan agar lembaga pendidikan dapat mengantarkan Indonesia menuju bangsa yang modern dan mandiri, maka diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat. Langkah strategis tersebut hendaknya menjadi keyakinan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pencapaian tujuan fakultas.

Renstra FIS UNY 2015-2019 disusun berdasarkan hasil evaluasi kerja fakultas pada tahun-tahun sebelumnya dan menyesuaikan dengan rencana strategis universitas yang berdasarkan nilai-nilai luhur jati diri UNY yaitu ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan yang ditunjukkan antara lain oleh sikap dasar menjunjung tinggi nilai-nilai humanis religius mengutamakan kemampuan sendiri dan kearifan dan kemanfaatan untuk semua. Segala

upaya yang ditempuh FIS sebagai bagian dari UNY untuk menjadikan UNY sebagai Universitas Kelas Dunia (UKD) dilakukan atas dasar landasan-landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah.

B. Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan Renstra FIS UNY 2015-2019 didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025.
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
20. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
21. Renstra Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2019.
22. Peraturan Daerah Provinsi DIY No. 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.

C. Landasan Filosofis

Dengan mengacu kepada pengembangan lembaga induknya, UNY, pengembangan FIS juga didasarkan atas filosofi yang kuat, yaitu ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai atau untuk apa). Secara ontologis pengembangan FIS juga didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945), Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika dalam mendidik mahasiswa agar karakter kebangsaan Indonesianya kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjiwa Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara epistemologis, pengembangan FIS pada dasarnya mencakup pengembangan manusia seutuhnya dan pengembangan ipteks yang dapat secara berkelanjutan menyejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Selaras dengan proses pengembangan UNY, maka pengembangan FIS juga dituntut untuk diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman. FIS dituntut untuk memiliki prakarsa/inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik, serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan FIS didasarkan atas nilai-nilai dasar yang telah disepakati UNY menjadi acuannya, yaitu ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Pengembangan FIS UNY juga mengacu pada landasan filosofi pendidikan yang beragam, yaitu: ekstensialisme (pendidikan harus mengembangkan potensi peserta didik), progresivisme (pendidikan harus melatih berpikir

rasional menuju cita-cita), esensialisme (pendidikan harus mengacu kepada nilai-nilai luhur), perenialisme (pendidikan harus mencerahkan), dan rekonstruksianisme (pendidikan harus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghadapi perubahan). Pendekatan pendidikan yang dikembangkan adalah pendekatan eklektik-inkorporatif dalam mewujudkan filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.

D. Landasan Ilmiah

Pengembangan FIS UNY didasarkan pada landasan ilmiah yang sifatnya multidimensional, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, maupun kultural. Agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka segala upaya yang ditempuh untuk pengembangan FIS haruslah berlandaskan pada fakta, bukan opini sesaat yang membawa FIS semakin terpuruk. Ini berarti bahwa penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan FIS ke depan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seharusnya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan masyarakat, perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika FIS memiliki struktur (sistem), figur (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen yang bermutu.

E. Landasan Pedagogis

Pengembangan FIS UNY dilandasi semangat membumikan ilmu-ilmu sosial yang berwawasan lokal, nasional, dan internasional dengan tetap mempertahankan jati diri ke-Indonesiaan. Dengan demikian, FIS mampu memberikan kontribusi optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia sesuai dengan visi Universitas.

Landasan pedagogis menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di FIS UNY karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik sebagai calon sarjana pendidikan dan sarjana dibidang ilmu sosial. Untuk itu, proses pembelajaran diselenggarakan secara aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi komprehensifnya agar kelak menjadi sarjana pendidikan dan sarjana di bidang ilmu sosial yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan cendekia.

F. Landasan Sejarah dan Budaya

Sebagai bagian dari UNY, sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY tidak bisa dipisahkan dari sejarah UNY. Nama fakultas ini mengalami beberapa kali perubahan seperti berikut.

1. Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) (Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 268 Tahun 1965 tanggal 14 September 1965).
2. Tiga bulan berikutnya dengan Keputusan Rektor IKIP Jogjakarta No. 05 Tahun 1965 tanggal 6 Desember 1965 FKPS diubah menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).
3. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 Tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang Susunan Organisasi IKIP Yogyakarta, FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).
4. Selaras dengan perluasan mandat, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 274/O/1999.
5. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 12 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).
6. Dengan pengembangan FISE menjadi FE dan FIS, maka nama fakultas ini sekarang adalah FIS. Berdasarkan perjalanan sejarah kelembagaan tersebut, Senat FIS UNY menetapkan tanggal 14 September 1965 sebagai hari jadi FIS UNY.

Meskipun namanya berubah-ubah ditambah dengan mandat UNY yang lebih luas FIS tetap berkomitmen untuk (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik di bidang ilmu sosial dan sarjana ilmu sosial yang mumpuni atau unggul selaras dengan kebutuhan pendidik di bidang ilmu sosial dan ilmuwan sosial di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan sosial dan ilmu sosial, dan (c) melakukan pengabdian pada masyarakat.

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FIS UNY berkomitmen melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang telah mengakar dalam masyarakat DIY. Selain itu, Perda No. 5/2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan berbasis budaya menyatakan bahwa DIY merupakan pusat pendidikan, budaya, dan tujuan pariwisata terkemuka di

Asia Tenggara, dan pendidikan dikembangkan berbasis budaya (nilai-nilai luhur budaya). Oleh karena itu, FIS sebagai bagian UNY dan sebagai warga DIY sudah selayaknya berpartisipasi aktif dalam menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata berbasis kekhasan DIY.

G. Tuntutan Masa Depan

Untuk menghadapi tuntutan masa depan yang tersurat dalam: (1) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), (2) cetak biru pembangunan pendidikan nasional, (3) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), (4) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja (Renstra UNY 2014-1019), FIS sebagai bagian dari UNY juga harus mengembangkan program-program yang mampu memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut. Pengembangan program-program yang dimaksud harus berangkat dari kondisi dan kepentingan nasional dalam rangka mempertebal sikap nasionalisme berdasarkan Pancasila dan pilar-pilar persatuan dan kesatuan Indonesia, yaitu UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Pengembangan FIS UNY diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas, berjiwa diri Indonesia, dan berkeunggulan komparatif dan kompetitif secara regional dan internasional melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh layanan di FIS UNY. Upaya peningkatan mutu, relevansi, efektivitas, dan efisiensi harus dilakukan FIS secara optimal dan terus menerus, baik terhadap *input*, proses, maupun *output*.

H. Sistematika Rencana Strategis FIS UNY

Secara garis besar, naskah Renstra FIS UNY mencakup: latar belakang, landasan penyusunan Renstra (yuridis, filosofis, ilmiah, dan pedagogis, sejarah, dan budaya), tuntutan masa depan, kondisi FIS UNY saat ini, kondisi umum FIS yang diidamkan (visi, misi, dan tujuan), kebijakan dan strategi pengembangan, program dan indikator kinerja, dan strategi implementasi.

BAB II

KONDISI UMUM FIS UNY

A. Pengantar

Butir-butir pokok yang tercantum pada Bab I mengisyaratkan bahwa kondisi umum FIS UNY perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai pijakan untuk membuat seluruh rencana program guna memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun, dengan menggunakan Visi UNY 2025 sebagai patokan utama. Untuk itu perlu dilakukan analisis yang bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam kondisi yang ada. Analisis prospektif dilakukan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang diinginkan. Bab ini berisi informasi mengenai kondisi umum FIS UNY sebagai hasil analisis diagnostik, dan informasi tentang kondisi yang diharapkan pada tahun 2025 sebagai hasil analisis prospektif. Kedua pendekatan tersebut sangat penting dalam perencanaan strategis.

Hasil analisis diagnostik diharapkan dapat menjalankan fungsi-fungsi berikut.

1. Memberikan dasar perencanaan agar Renstra FIS sesuai dengan paradigma pengembangan universitas yang telah digariskan dalam Renstra UNY.
2. Memberikan petunjuk sebagai dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu yang memiliki nilai strategis.
3. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan, dan merumuskan strategi pengembangan yang akan diformulasikan sebagai kebijakan dan program-program pengembangan yang memiliki nilai strategis sebagaimana penetapan isu strategis. Dengan cara ini diharapkan akan lahir gagasan-gagasan terobosan, yang dapat mengantarkan FIS UNY ke posisi yang diidamkan.

Tridharma Perguruan Tinggi sebagai acuan konsep dalam perencanaan strategis ini merujuk pada Tridharma terpadu, yang hubungannya di antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bersifat mutualistik.

Informasi yang diangkat dalam bagian selanjutnya mencakup Tridharma Perguruan Tinggi dan pemerintahan/sistem pendukungnya yang dianalisis

melalui pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Berikut ini cara mensistematisasikan keseluruhan informasi yang diperoleh dari analisis SWOT; kondisi internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan ancaman/tantangan.

B. Kondisi Internal FIS UNY

Dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dilakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan terhadap penyelenggaraan lembaga, penyediaan SDM dan tenaga kependidikan bermutu, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada dapat diidentifikasi dan dipahami demi terciptanya perbaikan pada masa yang akan datang.

1. Kekuatan

- a. Rumusan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial jelas, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan dan perkembangan perguruan tinggi, sehingga mudah dipahami oleh seluruh warga kampus.
- b. Sistem manajemen yang dilaksanakan telah berstandar karena didukung oleh lembaga penjaminan mutu.
- c. Sistem informasi akademik telah dijalankan dengan basis internet.
- d. Program Studi di lingkungan FIS telah mendapatkan status akreditasi, yakni empat program studi mendapat peringkat A, tiga program studi mendapat peringkat B. Hanya satu program studi yang belum terakreditasi karena merupakan program studi baru.
- e. FIS memiliki mandat utama untuk mengembangkan ilmu sosial dan mendidik tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan.
- f. Dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp 88.520.828.429 selama 4 tahun.
- g. Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.
- h. FIS memiliki pusat-pusat kajian antara lain: FISTRANS Institute, *Civic Corner*, Pusat Kajian Kebencanaan, dan Pusat Kajian Pendidikan Karakter.
- i. Kontribusi dan dukungan pendidik (dosen) dari lingkungan FIS dalam pemecahan-pemecahan masalah nasional dan internasional.
- j. Dosen FIS menghasilkan karya-karya penelitian (Rp 535.000.000), PPM (Rp 257.500.000), dan buku (Rp 50.000.000).

- k. Kemampuan dan minat dosen meraih hibah penelitian dan PPM meningkat, terbukti tahun 2015 hampir semua dosen meraih penelitian dan PPM baik di tingkat fakultas, universitas, maupun nasional.
- l. Terjalannya *networks* dalam memperoleh beasiswa dan penelitian dalam lingkup internasional.
- m. Kebijakan sertifikasi dosen mempersyaratkan peningkatan kualitas kinerja profesionalitas dosen secara berkelanjutan.
- n. Animo calon mahasiswa untuk mendaftar pada program studi di FIS cukup tinggi terbukti pada tahun 2014 animonya sebesar 10673 dan tahun 2015 sebesar 13848.
- o. Masa studi mahasiswa semakin pendek dengan IPK yang semakin tinggi dari 3.75 tahun 2014 menjadi 3.76 pada tahun 2015.
- p. Kemampuan mahasiswa dalam meraih Hibah PKM meningkat terbukti tahun 2015 meraih dana sebesar Rp 360.000.000,-
- q. Organisasi mahasiswa berperan aktif dalam menyalurkan bakat dan minat mahasiswa.
- r. Fakultas memberikan dukungan terhadap kegiatan organisasi mahasiswa.
- s. Kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung semangat dosen untuk meneliti dan mengabdikan.
- t. Dukungan administrasi untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Kelemahan

- a. FIS UNY saat ini hanya memiliki seorang guru besar.
- b. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 masih kurang.
- c. Adanya ketidakseimbangan jabatan fungsional dosen FIS.
- d. Masih ada SDM yang kurang terampil dalam mengoperasikan komputer dan sistem informasi berbasis internet.
- e. Jumlah fasilitas yang tersedia masih belum sesuai dengan jumlah mahasiswa.
- f. Masih ada satu program studi yang belum terakreditasi.
- g. Pusat-pusat kajian di FIS belum berfungsi secara optimal.
- h. Terbatasnya fasilitas dan fungsi laboratorium di FIS.
- i. Hasil penelitian dan PPM dosen belum seluruhnya dapat masuk dalam jurnal nasional dan internasional.
- j. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih tergantung kepada dana lembaga.

- k. Kemampuan program studi dalam memperoleh dana penelitian dan PPM dari instansi luar masih rendah.
- l. Tidak semua mahasiswa memanfaatkan organisasi mahasiswa dan ormawa.
- m. Masih banyak mahasiswa yang kurang memahami potensi diri dan kurang pengalaman berorganisasi.
- n. Terdapat perbedaan minat dan kemampuan mahasiswa dalam organisasi.
- o. Masih ada dosen yang kurang memahami pentingnya berorganisasi bagi mahasiswa.
- p. Upaya penggalan *incomegenerating* masih lemah.
- q. Sinergi antarsistem informasi masih lemah.
- r. Serapan dana masih menumpuk pada akhir tahun anggaran.
- s. Laporan pelaksanaan kegiatan dari setiap program studi masih lambat.
- t. Fasilitas perpustakaan FIS belum memadai.

C. Kondisi Eksternal FIS UNY

1. Peluang

- a. Banyak tawaran hibah kompetisi yang dapat diraih oleh setiap dosen dan program studi.
- b. Perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan memberi kemungkinan dilaksanakannya otonomi pengembangan fakultas.
- c. Kewenangan menyelenggarakan program studi baru jenjang S0 (D3 Survei dan Pemetaan), S1 (Ilmu Politik, Ilmu Hukum, dan Sosiologi), S2 (Pendidikan Sosiologi), dan S3 (Pendidikan IPS) yang berbasis pada jurusan.
- d. Kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan PPM semakin luas.
- e. Terbuka kesempatan untuk studi lanjut dan mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri.
- f. Terbukanya jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dari dalam dan luar negeri.
- g. Banyaknya tawaran kegiatan penelitian dan PPM dari berbagai sumber.
- h. Banyaknya jurnal ilmiah yang dapat dijadikan media publikasi hasil penelitian dan PPM.
- i. Terdapat banyak sumber dana beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta.
- j. Banyaknya kesempatan meraih hibah kompetisi mahasiswa.

- k. Banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitas layanan.
- l. Peluang untuk mengembangkan SDM masih terbuka.
- m. Peluang kerjasama untuk menghasilkan *income generating* semakin terbuka.

2. Tantangan

- a. Peraturan dalam bidang pendidikan memungkinkan masuknya orang atau badan hukum asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia.
- b. Tuntutan kualitas lulusan semakin tinggi agar dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.
- c. Tuntutan pelayanan akademik yang cepat dan memuaskan pelanggan semakin tinggi dan mendesak untuk dilakukan.
- d. Perkembangan ipteks yang cepat.
- e. Adanya tuntutan menjadi lembaga pendidikan yang berkelas dunia dan memiliki nilai unggul.
- f. Publikasi hasil penelitian dan PPM dosen masih rendah.
- g. Persaingan antarperguruan tinggi semakin ketat.
- h. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap FIS untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.
- i. Persaingan memperoleh pekerjaan semakin ketat.
- j. Tuntutan IPK yang tinggi oleh pasar kerja.
- k. Banyak perguruan tinggi lain yang menghasilkan lulusan dengan program studi yang sama.
- l. Persaingan yang semakin ketat untuk meraih dana penelitian dan PPM.
- m. Sistem akreditasi jurnal ilmiah yang semakin ketat dengan persyaratan yang berat.
- n. Perkembangan teknologi informasi yang cepat belum diikuti dengan peningkatan kompetensi SDM.
- o. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan sistem informasi yang terintegrasi.

D. Isu Strategis

Berdasarkan semua hasil analisis diagnostik atas kondisi internal dan kondisi eksternal serta mengacu kepada empat bidang yang dijadikan pangkal berpikir dalam Renstra UNY 2015-2019, yakni: pendidikan, penelitian dan pengembangan, PPM, kemahasiswaan, dan *governance*, maka diidentifikasi isu-isu strategis. Identifikasi isu-isu strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Identifikasi Isu Strategis

No.	BIDANG	ISU STRATEGIS
1	Pendidikan	1. Menghasilkan pendidik, praktisi, dan ilmuwan sosial yang kompeten, profesional, dan berkarakter keindonesiaan. Bertakwa, mandiri, dan cendekia.
2	Penelitian dan pengembangan	2.1 Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menguatkan ilmu-ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan. 2.2 Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dibidang pendidikan dan ilmu sosial; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional.
3	PPM	3 Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dengan pendekatan penelitian aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi/diseminasi produk-produk siap pakai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa.
4	Kemahasiswaan	4 Menghasilkan pemimpin bangsa yang bertakwa, mandiri, dan cendekia, tokoh peradaban dan kemanusiaan, melalui partisipasi penuh dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terpadu.
5	<i>Governance</i>	5.1 Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis pengetahuan yang menjamin terjadinya pembaruan yang bijak dan berkelanjutan. 5.2 Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat; mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana. 5.3 Mendukung pelaksanaan Tridharma PerguruanTinggi secara terpadu.

Catatan:

Substansi urusan kerjasama dan pengembangan melekat di semua unsur dari Tridharma PT terpadu beserta sistem pendukungnya, termasuk di dalamnya adalah bidang penelitian dan pengembangan.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN STRATEGIS, DAN PROGRAM

Pengembangan FIS UNY lima tahun kedepan yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 didasarkan pada rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIS UNY dengan mengacu kepada Renstra UNY 2015-2019 dan hasil identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan secara internal serta peluang dan tantangan secara eksternal yang telah dikaji pada Bab II. Bab ini akan menguraikan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIS UNY serta kebijakan strategis dan program.

A. Visi

Pada tahun 2025 FIS UNY menjadi Fakultas yang unggul di Asia Tenggara dalam menghasilkan paradigma alternatif ilmu-ilmu sosial keindonesiaan, ilmuwan sosial, dan pendidik yang berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

B. Misi

Untuk mencapai visi FIS UNY maka dirumuskan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional untuk menghasilkan ilmuwan sosial dan pendidik yang bertakwa, mandiri, dan cendekia.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan usaha-usaha penguatan ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk memperkuat kelembagaan, mengembangkan ilmu sosial keindonesiaan dan pendidikan ilmu sosial, serta meningkatkan daya saing lulusan.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*).

Visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial ini dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan, antara lain: pimpinan fakultas, senat fakultas, alumni, MGMP, lembaga mitra, dan birokrat.

C. Tujuan

Adapun tujuan FIS UNY adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan ilmuwan sosial dan pendidik yang bertakwa, mandiri, dan cendekia.
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
3. Menghasilkan penelitian dan pengembangan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan usaha-usaha penguatan ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
5. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk memperkuat kelembagaan, mengembangkan ilmu sosial keindonesiaan dan pendidikan ilmu sosial, serta meningkatkan daya saing lulusan.
6. Menghasilkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien (*Good Faculty Governance*).

D. Sasaran

Sasaran yang dituju FIS UNY adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya ilmuwan sosial dan pendidik yang bertakwa, mandiri, dan cendekia.
2. Terwujudnya penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
3. Terwujudnya penelitian dan pengembangan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan usaha-usaha penguatan ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.
5. Terwujudnya kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk memperkuat kelembagaan, mengembangkan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan dan pendidikan ilmu sosial, serta meningkatkan daya saing lulusan.
6. Terwujudnya tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien (*Good Faculty Governance*).

Sasaran-sasaran di atas diwujudkan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator dari sasaran FIS-UNY.

No.	Sasaran	Indikator
1	Terwujudnya ilmuwan sosial dan pendidik yang bertakwa, mandiri, dan cendekia.	1.1. Partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi. 1.2. Percepatan masa studi lulusan. 1.3. Peningkatan IPK. 1.4. Daya serap lulusan. 1.5. Masa tunggu lulusan.
2	Terwujudnya penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.	2.1. Hasil penelitian dalam tema-tema ilmu-ilmu sosial keindonesiaan. 2.2. Publikasi artikel seminar nasional dan internasional. 2.3. Publikasi artikel jurnal nasional, nasional terakreditasi, dan internasional. 2.4. Penerbitan buku/monograf dengan tema-tema keindonesiaan.
3	Terwujudnya penelitian dan pengembangan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.	3.1. Hasil penelitian dalam tema-tema pendidikan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan. 3.2. Publikasi artikel seminar nasional dan internasional. 3.3. Publikasi artikel jurnal nasional, nasional terakreditasi, dan internasional. 3.4. Penerbitan buku/monograf dengan tema-tema keindonesiaan. 3.5. Bahan ajar berbasis penelitian.
4	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan usaha-usaha penguatan ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial yang bercorak keindonesiaan.	4.1. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema-tema keindonesiaan. 4.2. Publikasi hasil PPM pada jurnal ilmiah. 4.3. Bahan ajar berbasis PPM.
5	Terwujudnya kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk	5.1. Sister prodi dalam dan luar negeri. 5.2. Keanggotaan pada asosiasi profesi keilmuan nasional dan internasional.

No.	Sasaran	Indikator
	memperkuat kelembagaan, Mengembangkan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan dan pendidikan ilmu sosial, serta meningkatkan daya saing lulusan.	5.3. Kerjasama penelitian dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri. 5.4. Kerjasama PPM dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri.
6	Terwujudnya tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien (<i>Good Faculty Governance</i>).	6.1. Tersedianya LAKIP 6.2. Tersedianya laporan kinerja dosen dan tendik. 6.3. Tersedianya layanan berbasis IT. 6.4. Meningkatnya kapasitas manajerial pimpinan fakultas. 6.5. Penataan ruang dan bangunan 6.6. Modernisasi sarana dan prasarana

E. Kebijakan dan Program Strategis

Berdasarkan analisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) (SWOT) pada Bab II menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan program strategis. Isu strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di Bab II.

Untuk mencapai visi tahun 2025 dirumuskan tahapan pencapaian tahun 2015-2019 yang menjadikan FIS sebagai rujukan dalam menghasilkan konsepsi ilmu-ilmu sosial keindonesiaan, ilmuwan sosial, dan pendidik, yang bertakwa, mandiri, dan cendekia. Kemudian dirumuskan 8 (delapan) kebijakan strategis sebagai berikut.

1. Pengembangan program studi yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan ilmuwan sosial keindonesiaan dan pendidik yang kompeten dan profesional, yang terintegrasi dengan peningkatan penelitian dan pengembangan ipteks.
2. Peningkatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu 16social keindonesiaan yang terintegrasi dengan pengembangan program studi.
3. Pengembangan program layanan profesional dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan kepercayaan.

4. Pengembangan kemahasiswaan sebagai calon pemimpin bangsa yang bertakwa, mandiri, dan cendekia.
5. Pengembangan budaya kampus FIS UNY yang kondusif untuk *Leading in Character Education*.
6. Pengembangan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) sebagai sistem pendukung terhadap pengembangan tridharma perguruan tinggi.
7. Peningkatan kapasitas pembiayaan fakultas.
8. Peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pendayagunaan anggaran dan sumber daya lainnya.

Sesuai kebijakan strategis tersebut, maka dirumuskan beberapa program strategis yang akan dipergunakan sebagai acuan bagi penyusunan program dan kegiatan berikutnya, sebagai berikut.

1. Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi terpadu berbasis keindonesiaan.
2. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian: pemutakhiran isi, metode, dan evaluasi dalam perkuliahan.
3. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian kepada masyarakat dan kebutuhan layanan profesional lainnya.
4. Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan ipteks untuk pendidikan.
5. Pendayagunaan produk penelitian dan pengembangan ipteks untuk pengabdian pada masyarakat dan layanan profesional lainnya.
6. Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan ipteks serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian aksi/tindakan.
8. Program-program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat timbal balik dengan pendidikan dan penelitian pengembangan.
9. Pendekatan kultural dalam mentransformasikan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen).
10. Pelembagaan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di FIS UNY.
11. Pembukaan program studi baru berdasarkan pengembangan ilmu sosial dan pendidikan ilmu sosial sesuai kebutuhan masyarakat.
12. Perintisan dan pelembagaan manajemen berbasis penelitian.
13. Penguatan kapasitas sumber daya fakultas: SDM, sarana, fasilitas, dan pembiayaan.

14. Pengembangan unit usaha sebagai pendukung pembiayaan fakultas, komplementatif terhadap berbagai sumber biaya lainnya.
15. Membangun keterpaduan internal lembaga (*alignment*) yang kokoh antara komponen, visi, kegiatan Tridharma PT terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan daya, serta sistem penghargaan dan sanksi dalam mewujudkan visi FIS UNY.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN FIS UNY

Sejalan dengan kebijakan dan strategi pengembangan UNY yang tertuang dalam Renstra UNY 2015-2019, FIS UNY juga dituntut menyiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, FIS UNY harus melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pencapaian kompetensi lulusan, kurikulum, proses belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan pengelolaannya. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi FIS UNY yang ada. Arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis yang tertera dalam Bab II. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada visi yang telah disepakati bersama, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan FIS UNY harus selaras dengan visi dan misi yang telah disepakati seperti telah diulas dalam Bab III.

A. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan FIS UNY

Program pengembangan FIS UNY disusun dalam rangka mencapai Visi dan Misi FIS UNY dengan mempertimbangkan keseimbangan perkembangan global, regional, nasional, dan lokal. Butir-butir penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Fokus utama keseimbangan perkembangan global adalah meningkatkan kinerja FIS UNY, dengan melakukan hal-hal berikut.
 - a. Membuat kebijakan afirmatif untuk merealisasikan potensi akademik dosen dan mahasiswa menuju standar kelas dunia.
 - b. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk terciptanya lingkungan belajar yang kondusif menuju standar kelas dunia.
 - c. Menciptakan tata kelola sumber daya (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) menuju standar kelas dunia.
2. Fokus utama pada keseimbangan perkembangan regional, FIS UNY memprioritaskan pengembangan berbagai kerja sama dan mengkaji isu-isu kawasan Asia Tenggara. Kerja sama yang dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan FIS UNY dalam rangka meningkatkan kualitas sivitas akademika. Bentuk kerjasama antara lain: pertukaran mahasiswa, transfer kredit, akses

beasiswa studi lanjut, mengikutsertakan pada kegiatan akademis seperti lomba teknologi, lomba debat berbahasa Inggris, acara-acara kesenian, dan olahraga. Kerja sama untuk staf pengajar lebih ditekankan pada kerja sama dalam bidang penelitian, pertukaran dosen, penulisan artikel jurnal bersama antardosen yang diterbitkan FIS UNY atau negara dari kawasan yang dimaksud. Kerjasama tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan magang bagi tenaga kependidikan berprestasi. Secara umum, FIS UNY aktif berpartisipasi dalam berbagai forum kawasan yang membahas berbagai isu strategis, misalnya tentang lingkungan, HAM, gender, kemiskinan, keamanan, dan sebagainya.

3. Fokus utama keseimbangan perkembangan nasional diarahkan pada terciptanya pelestarian nilai-nilai luhur bangsa dan transformasi lingkungan sosial budaya dan geografis, selaras dengan kepribadian bangsa Indonesia dan tuntutan global.
4. Khusus untuk keseimbangan perkembangan lokal, ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai berikut.
 - a. Program pengembangan FIS UNY harus bersinergi dengan proses tata kelola yang dilakukan oleh UNY, dan UU No.13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Pemberdayaan potensi civitas akademika FIS dalam bidang seni, budaya, pariwisata, dan olahraga sehingga mampu berprestasi pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

Memperhatikan hal-hal tersebut, fokus utama kebijakan dan pengembangan FIS UNY Tahun 2015-2019 adalah upaya meningkatkan kinerja lembaga sesuai dengan tuntutan UNY untuk menuju universitas kelas dunia, seperti diulas sebagai berikut.

1. Bidang pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 3. Arah kebijakan dan Strategi Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Pengembangan konsepsi ilmu-ilmu sosial keindonesiaan	1.1 Pengkajian konsepsi ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan
		1.2 Publikasi konsepsi ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan
		1.3 Pengembangan Jejaring konsepsi ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan
		1.4 Pelembagaan unit pengembangan ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu-ilmu sosial keindonesiaan
2.	Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.	2.1 Pengembangan iklim akademik
		2.2 Peningkatan mutu lulusan
		2.3 Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No.	Arah Kebijakan	Strategi
		2.4 Peningkatan komitmen dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah.	3.1 Peningkatan penelitian pengembangan secara terpadu
		3.2 Membangun kerjasama penelitian dalam dan luar negeri
		3.3 Mendorong program studi untuk mengimplementasikan peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian secara konsisten
		3.4 Peningkatan publikasi ilmiah yang terakreditasi, terindeks, dan bereputasi internasional
4.	Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	4.1 Diversifikasi bentuk pengabdian kepada masyarakat
		4.2 Membangun kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
5.	Peningkatan kerjasama pengembangan ilmu-ilmu sosial, pendidik, dan ilmuwan sosial.	5.1 Peningkatan daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional

2. Bidang Sarana Prasarana, Keuangan, Ketenagaan, dan penjaminan mutu

Tabel 4. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sarana Prasarana, Keuangan, dan Penjaminan Mutu

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Terwujudnya tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien (<i>Good Faculty Governance</i>).	1.1 Peningkatan pelayanan akademik dan non akademik yang berkualitas (efektivitas, efisiensi, responsibilitas, dan akuntabilitas)
		1.2 Penjaminan mutu
		1.3 Peningkatan kapasitas kepemimpinan pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi
		1.4 Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan
		1.5 Penataan ruang dan bangunan
		1.6 Modernisasi sarana dan prasarana

3. Bidang Kemahasiswaan

Tabel 5. Arah kebijakan dan Strategi Bidang Kemahasiswaan

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Peningkatan kapasitas mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan.	1.1 Mengembangkan budaya akademik mahasiswa.
		1.2 Peningkatan kreativitas, minat, dan pengembangan bakat serta kepemimpinan mahasiswa

Arah kebijakan dan strategi pengembangan FIS UNY ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan program bersama indikator keberhasilan yang disajikan dalam Bab V.

BAB V KERANGKA IMPLEMENTASI

Pengembangan FIS UNY sangat tergantung pada bagaimana program kerja berikut rencana strategis yang telah disusun diimplementasikan. Untuk mencapai keberhasilan seluruh rencana strategis yang termaktub dalam dokumen ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi: Sosialisasi, Sumber daya, Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu, dan Komitmen Manajemen fakultas.

A. Sosialisasi

Keberhasilan implementasi rencana strategis FIS UNY ini adalah komitmen dan kesadaran sivitas akademika UNY akan pentingnya perencanaan strategis serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Komitmen dan kesadaran sivitas akademika akan pentingnya pencapaian rencana strategis akan muncul jika mereka mencapai pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana renstra tersebut harus dilaksanakan.

Dalam rangka membangun pemahaman tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan oleh pimpinan FIS UNY kepada seluruh sivitas akademika FIS UNY secara merata tanpa terkecuali. Sosialisasi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika FIS UNY. Hal ini dilakukan agar sesama sivitas akademik FIS UNY mencapai pemahaman yang baik. Sosialisasi dilaksanakan dengan dukungan data-data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

Pelaksanaan sosialisasi Renstra FIS UNY dapat dilakukan dengan pelbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara kontinyu, seperti Rapat Pleno Fakultas, Rapat Koordinasi Fakultas (RKF), Rapat Senat Fakultas, maupun pertemuan-pertemuan lain yang relevan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui bantuan teknologi informasi, khususnya *website* dan email di lingkungan FIS UNY. Selain itu dapat dilakukan juga melalui media-media yang diproduksi oleh di FIS UNY, baik media-media dalam maupun luar ruang. Media sosialisasi yang akan digunakan misalnya *leaflet*, brosur, spanduk, stiker, dan poster.

No.	Arah Kebijakan	Strategi
		2.4 Peningkatan komitmen dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah.	3.1 Peningkatan penelitian pengembangan secara terpadu
		3.2 Membangun kerjasama penelitian dalam dan luar negeri
		3.3 Mendorong program studi untuk mengimplementasikan peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian secara konsisten
		3.4 Peningkatan publikasi ilmiah yang terakreditasi, terindeks, dan bereputasi internasional
4.	Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	4.1 Diversifikasi bentuk pengabdian kepada masyarakat
		4.2 Membangun kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
5.	Peningkatan kerjasama pengembangan ilmu-ilmu sosial, pendidik, dan ilmuwan sosial.	5.1 Peningkatan daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional

2. Bidang Sarana Prasarana, Keuangan, Ketenagaan, dan penjaminan mutu

Tabel 4. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Sarana Prasarana, Keuangan, dan Penjaminan Mutu

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Terwujudnya tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien (<i>Good Faculty Governance</i>).	1.1 Peningkatan pelayanan akademik dan non akademik yang berkualitas (efektivitas, efisiensi, responsibilitas, dan akuntabilitas)
		1.2 Penjaminan mutu
		1.3 Peningkatan kapasitas kepemimpinan pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi
		1.4 Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan
		1.5 Penataan ruang dan bangunan
		1.6 Modernisasi sarana dan prasarana

3. Bidang Kemahasiswaan

Tabel 5. Arah kebijakan dan Strategi Bidang Kemahasiswaan

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Peningkatan kapasitas mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan.	1.1 Mengembangkan budaya akademik mahasiswa.
		1.2 Peningkatan kreativitas, minat, dan pengembangan bakat serta kepemimpinan mahasiswa

Arah kebijakan dan strategi pengembangan FIS UNY ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan program bersama indikator keberhasilan yang disajikan dalam Bab V.

B. Sumber Daya

Sumber daya meliputi sumber daya manusia, pendanaan, dan sumber daya lainnya. Adapun masing-masing sumber daya tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2015 FIS Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 90 dosen termasuk dosen kontrak, dan 56 tenaga kependidikan PNS dan kontrak, serta sekitar 4.000 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, 18 dosen berkualifikasi doktor (17,43%), dan 1 (0.9 %) berjabatan akademik profesor. SDM FIS UNY memiliki kualifikasi, potensi dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran nasional. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, konsultan bidang pendidikan tingkat nasional. Pengalaman nasional maupun internasional para sivitas akademika UNY dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah didesain. Sumber daya manusia yang ada di FIS UNY ini harus organisasi agar dapat menjadi kekuatan yang besar untuk mewujudkan fakultas yang unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

2. Sumber Data Finansial

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di FIS UNY mengacu pada perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

- a. UUD NRI 1945.
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara, dan
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja, dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan demikian, berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan penganggaran di FIS UNY mengarah pada pendanaan yang merujuk pada tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas penggunaan keuangan. Dengan ditetapkannya UNY sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 130/ KMK.05/2009 maka pengelolaan PNBP sepenuhnya akan mengacu pada peraturan tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum. Dalam kerangka ini FIS UNY juga mengacu pada pengelolaan di tingkat universitas.

3. Sumber Dana

Penyelenggaraan program dan kegiatan di FIS UNY pendanaannya secara garis besar bersumber pada:

a. APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan:

- 1) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung.
- 2) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PNBP dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU), yang terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil *incomegenerating activities* atau kegiatan peningkatan pendapatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Biaya Pendidikan atau SPP. SPP mengikuti kebijakan universitas yaitu digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.
- 2) Pendapatan dari kerja sama, hibah dan IGA. Pendapatan dari kerja sama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan fakultas dan pengembangan universitas. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari APBN daripada PNBP. Harapannya pada tahun-tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap harus

diseimbangkan. Dengan demikian, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui diversifikasi usaha.

4. Sumber Daya Lain

Sumber daya lain yang berupa fasilitas yaitu gedung, jaringan ICT, laboratorium meskipun masih terbatas dapat menjadi modal dasar untuk mengimplementasikan rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain ini bersifat terserak, namun jika dimanfaatkan bersama-sama akan mampu diberdayakan untuk mendukung implementasi program-program yang ada.

C. Koordinasi

Untuk koordinasi implementasi program dan rencana strategis FIS UNY dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ fakultas, yakni Dekan dan jajaran struktural, senat fakultas, kajur dan kaprodi. Koordinasi ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh sivitas fakultas dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan desain dan pengembangan fakultas secara terencana dan terarah.

Untuk implementasi program dan rencana strategis FIS UNY koordinasi dilakukan secara kontinyu melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Koordinasi (jurusan, dan kaprodi) yang dilaksanakan secara rutin harus diupayakan supaya dapat secara efektif menjadi ajang koordinasi program kegiatan. Rapat kerja fakultas digunakan sebagai wadah keterwakilan seluruh organ yang ada di FIS UNY seperti Senat, Kajur dan Kaprodi sehingga terbangun pola kerja yang sinergis. Untuk implementasi renstra ke dalam program kegiatan tiap tahunnya, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang berjalan. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja fakultas dengan melibatkan seluruh komponen. Semua ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana dan ketercapaian tujuan program

D. Tata Kelola

FIS UNY merupakan institusi yang diselenggarakan oleh UNY yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FIS UNY mengacu pada organisasi dan tata kerja dengan

struktur posisi Dekan sebagai organ pengelola, dan Senat Fakultas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Untuk mewujudkan tujuan institusi ini telah disusun implementasi Renstra FIS UNY oleh setiap jurusan/program studi sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran indikator kinerja kunci. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra FIS UNY 2015-2019.

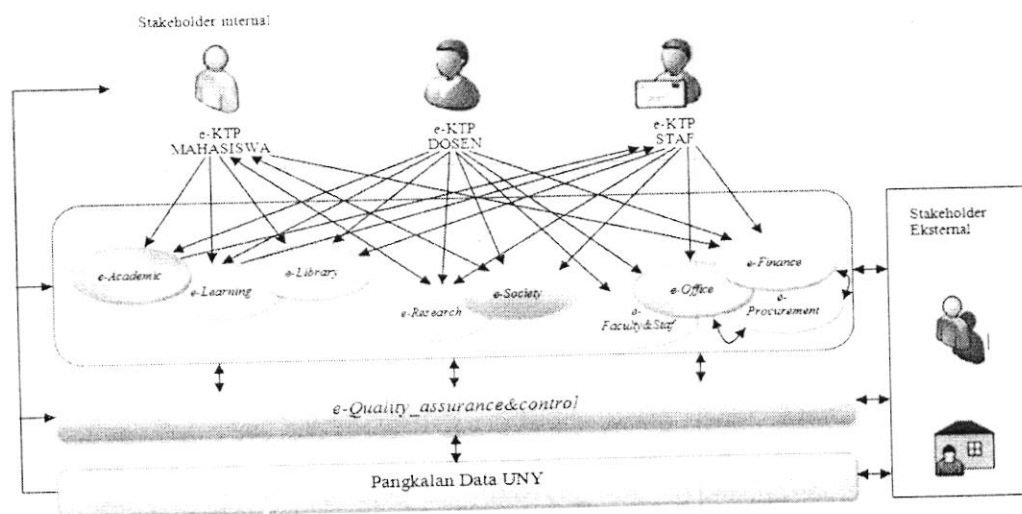
Implementasi renstra ini dilakukan oleh segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan FIS UNY, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat fakultas hingga program studi. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen fakultas, di samping melaksanakan pengendalian umum, dekan bersama ketua jurusan dan kaprodi melaksanakan pembedaan ranah kerja sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I bersama Ketua Jurusan, Ketua Program studi, dan Kepala Subbag Pendidikan.
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPP Penelitian dan PPM) bersama dengan Wakil Dekan I.
3. Bidang Administrasi Umum, Sarana Prasarana, dan Keuangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan II bersama Kepala Subbag Umum, Keuangan dan Perlengkapan.
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dikoordinasikan oleh Wakil Dekan III bersama Kepala Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dan organisasi kemahasiswaan (BEM/Ormawa Fakultas).
5. Bidang Kerja sama, Internasionalisasi, dan Pengembangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I bersama Kepala Urusan Internasional dan Kemitraan (U2IK) FIS UNY.

Dalam rangka memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk layanan-layanan atau kelompok kajian yang memiliki akses yang mudah kepada setiap unit yang ada di fakultas untuk melakukan pembinaan mutu. Pengembangan fakultas dan ketercapaian bidang-bidang tersebut di atas mendapat bantuan dari unit-unit pendukung seperti Tim Penjaminan Mutu dan Pusat Penjaminan Mutu LPPMP UNY.

E. Sistem Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat, memungkinkan peningkatan mutu layanan informasi yang lebih baik di FIS UNY, yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu di tingkat universitas yakni *electronic university (e-University)* secara *online*. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga FIS UNY dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk *e-Learning, e-Academic, e-Finance* (e-keuangan), *e-ktp* (e-kartu tanda pengenal), *e-Library* (e-perpustakaan), *e-Research* (e-penelitian), *e-Society* (e-pengabdian kepada masyarakat), *e-Kepegawaian*, dan *e-QA (e-Quality_Assurance)* yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data universitas (UNY). Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 99 Tahun 2013 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang masih diadopsi sampai sekarang.



Gambar . Kerangka Kerja Sistem Informasi FIS UNY

F. Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu

Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Pusat penjaminan mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, *good governance*, skala prioritas, kerja sama dan *networking*, keberlangsungan dan akuntabilitas. Penjaminan dan pengendalian mutu harus mencerminkan visi, misi, kompleksitas, keragaman dan struktur universitas.

1. Tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra FIS UNY. Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FIS UNY dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja di bawah fakultas.

2. Prinsip Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas melalui pemahaman konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya otentik, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dan (g) berbasis indikator kinerja.

3. Ruang Lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu mencakup bidang akademik dan nonakademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

4. Pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan melalui internal dan eksternal fakultas. Secara internal penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, dan Tim Penjaminan Mutu Fakultas. Tugas Senat adalah memberikan pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. Sementara itu, penjaminan mutu program dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu yang memiliki kepanjangan tangan di Gugus Penjaminan Mutu di Jurusan/Prodi. Tim penjaminan mutu melakukan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Sistem pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

5. Pengawasan secara eksternal akan dilakukan oleh institusi pengawasan.

Kementerian, seperti Badan Pemeriksa Keuangan, Inspektorat Jenderal, dan lembaga pengawas pemerintah lainnya. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Renstra FIS atau Program FIS berikutnya.

G. Komitmen Manajemen Fakultas

Lembaga pendidikan memiliki tantangan terberat dan paling mendasar bagi terciptanya lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada *stakeholders*. Dalam rangka mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan suatu sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja tersebut diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan fakultas atau dekan dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya kajar/kaprodi, dan staf sebagai pendorong perubahan.

H. Sistem Implementasi Kegiatan

Implementasi kegiatan program FIS UNY yang telah didesain, yakni dengan menetapkan sistem implementasi untuk menjamin tata kelola yang bersih dan akuntabel. Sistem tersebut berisi tiga tahapan yakni implementasi: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Pada masing-masing tahap berperan unit yang berbeda: unit eksekutif, unit normatif, unit keuangan dan unit kendali mutu. Proses implementasi program dimulai dengan menyusun kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program: latar belakang program, tujuan yang akan dicapai, hasil terukur yang diharapkan, kelompok sasaran, kegiatan, waktu, dan rencana anggaran (penghitungan termasuk pajak). Proposal kemudian diserahkan kepada badan pengawas dan atau pertimbangan untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan dan jika masih ada yang perlu diperbaiki dilakukan perbaikan, kemudian memperoleh persetujuan. Dengan persetujuan yang diperoleh, maka pencairan dana dapat dipastikan sehingga segera dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Maka setelah selesai, disusunlah pelaporan yang akan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil yang telah dievaluasi dimanfaatkan dan dipublikasikan.

BAB VI PENUTUP

Renstra ini telah disusun untuk dijadikan pedoman dan rujukan dalam mengembangkan FIS UNY menjadi fakultas yang dinamis dan bermutu. Semua pemangku kepentingan seyogyanya membaca dan memahami renstra ini bersama Rencana Operasional (Renop) FIS UNY 2015 – 2019. Hal penting yang perlu untuk diperhatikan dan dijaga oleh semua pihak adalah keselarasan vertikal antara RPJP – Renstra – Renop, dan keselarasan horisontal antar semua unit kerja di lingkungan FIS pada rentang waktu yang sama. Oleh karena itu, semua implementasi pelaksana pengembangan program FIS UNY memiliki kesamaan visi dan misi, sehingga tujuan penyelenggaraan program dapat dicapai secara relatif lebih mudah. Pada akhirnya, pencapaian Visi FIS UNY dapat direncanakan dengan lebih baik hanya jika semua pihak memiliki acuan yang sama, yaitu tiga dokumen sebagai kesatuan: RPJP UNY 2015-2025, Renstra FIS 2015-2019, dan Renop FIS 2015-2019.

REFERENSI

- Anonim. 2014. *Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan*. Yogyakarta: UNY
- Heddy Shri Ahimsa-Putra. 2009. *Paradigma Ilmu Sosial-Budaya-Sebuah Pandangan*: makalah tidak diterbitkan, Yogyakarta; FIB UGM
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2012. *Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2008. *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ki Hadjar Dewantara. 1994. *Buku 1: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta Menuju World Class University Tahun 2012. Yogyakarta: UNY

- Slamet PH. 2013. Pengembangan SMK Model untuk Masa Depan (*Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Februari 2013, Th XXXII, No. 1*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet PH. 2013. *Pengembangan SMK Selaras Dengan Pelaksanaan Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Sumarno, Muhyadi, Sukiyo. 2008. *Sustainability Pemanfaatan Hibah-hibah Kompetisi di UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trilling, Bernie & Charles Fadel. 2010. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. *UNY dalam Angka*. Yogyakarta: UNY.
- , 2013. *Bagian Perencanaan UNY*. Yogyakarta: UNY.
- , 2013. *Borang Institusi UNY*. Yogyakarta: UNY.
- , 2013. *Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan*. Yogyakarta: UNY
- Anonim. 2013. *Laporan Dies Natalis ke-49*. Yogyakarta: UNY.

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA

NIP. 19590901 198601 1 002